

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki keanekaragaman hayati tertinggi di dunia yaitu lebih dari 38.000 jenis tumbuhan yang dapat ditemukan di Indonesia. Kekayaan berbagai bentuk kehidupan di bumi, termasuk spesies, habitat, dan keragaman genetik disebut sebagai keanekaragaman hayati (Suryana dan Antara, 2021). Keanekaragaman hayati Indonesia semakin terancam seiring berjalannya waktu (Solihah *et al.*, 2024). Tanaman invasif merupakan salah satu risiko yang dapat menurunkan keanekaragaman hayati (Indraswara dan Suwarna, 2023). Banyak kawasan hutan, taman kota, destinasi wisata, lahan pertanian, dan vegetasi di Indonesia yang dikuasai oleh tanaman invasif. Keanekaragaman hayati suatu wilayah dapat terancam oleh tanaman invasif karena dapat mengubah susunan vegetasi asli (Aleng *et al.*, 2024).

Tanaman invasif adalah tanaman yang berpotensi mengganggu keseimbangan ekosistem, mengambil alih suatu wilayah, menurunkan keanekaragaman hayati dan kualitas lingkungan secara signifikan. Keseimbangan ekosistem akan dipengaruhi oleh rusaknya keanekaragaman hayati (Candraningtyas *et al.*, 2023). Tanaman invasif merusak lingkungan karena dapat beradaptasi dengan baik pada lingkungan barunya. Tanaman invasif merusak lingkungan dengan membahayakan keanekaragaman hayati, mengganggu spesies asli, mengubah habitat, dan mengganggu kehidupan tumbuhan lainnya (Aleng *et al.*, 2024). Ancaman terbesar terhadap lingkungan berasal dari tanaman invasif, terutama tanaman asing invasif yang dapat menyebar dengan cepat. Beberapa ciri utama tanaman asing invasif ini meliputi kemampuannya untuk tumbuh dan berproduksi

dengan cepat, toleransinya yang luas terhadap berbagai kondisi lingkungan, dan interaksi umum dengan aktivitas manusia (Yuliana *et al.*, 2018). Tanaman invasif tidak selamanya berasal dari luar atau negara lain, dan tanaman asing tidak selalu invasif (Tjitrosoedirdjo, 2016).

Taman kota dapat didefinisikan sebagai ruang terbuka yang dikelilingi pepohonan peneduh berbentuk hutan kota konvensional atau desain pembangunan modern (Pratomo *et al.*, 2019). Taman Malabar sebagai salah satu taman kota di Kota Bogor, memiliki potensi menjadi habitat bagi berbagai jenis tumbuhan, termasuk tanaman asing. Kehadiran tanaman asing di taman kota dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Dampak positifnya antara lain dapat memperkaya keanekaragaman jenis tumbuhan dan memberikan nilai estetika. Namun, dampak negatifnya yang paling dikhawatirkan adalah potensi invasif dari beberapa jenis tanaman asing tersebut. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amandari *et al.* (2023) pada taman kota teridentifikasi tumbuhan invasif yang terdiri atas 11 famili, 16 genus, dan 16 spesies dari berbagai habitus yang terdiri dari habitus semai, pancang, dan tiang pada taman kota yang terletak di Kecamatan Cinambo, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian lainnya oleh Susilo (2018) melaporkan bahwa terdapat 58 jenis tumbuhan asing dari 25 famili pada Taman Meru Betiri di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Famili yang paling umum ditemukan adalah Asteraceae, Cyperaceae dan Poaceae.

Hingga saat ini, data mengenai identifikasi jenis-jenis tanaman asing dan non-asing yang berpotensi invasif di Taman Malabar, Kota Bogor masih belum tersedia. Data tahun 2014 dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bogor menunjukkan sejumlah 12 genus tanaman, kemudian mengalami penurunan jumlah menjadi 4 genus di tahun 2025. Pembaruan data ini sangat penting dalam konteks pengelolaan taman kota

di masa mendatang, mengingat dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh jenis tanaman invasif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendata dan mendeskripsikan karakteristik morfologi jenis-jenis tanaman asing dan non-asing yang berpotensi invasif di Taman Malabar.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah dalam penyusunan penelitian ini, maka diberikan batasan masalah, yaitu:

1. Penelitian dilakukan di Taman Malabar Kota Bogor, Jawa Barat
2. Sampel yang diamati ialah jenis tanaman asing dan non-asing yang berpotensi invasif
3. Parameter yang diamati ialah morfologi daun, batang, bunga.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apa saja jenis tanaman asing dan non-asing yang berpotensi invasif di Taman Malabar Kota Bogor, Jawa Barat?
2. Bagaimana deskripsi karakteristik morfologi dari setiap jenis tanaman yang ditemukan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini meliputi:

1. Mendata jenis-jenis tanaman asing dan non-asing yang berpotensi invasif di Taman Malabar Kota Bogor, Jawa Barat
2. Mendeskripsikan karakteristik morfologi dari setiap jenis tanaman yang ditemukan

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam ilmu pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi karakteristik morfologi jenis-jenis tanaman asing dan non-asing berpotensi invasif di Taman Malabar Kota Bogor, Jawa Barat. Data hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Menambah data jenis tanaman asing dan non-asing berpotensi invasif di Taman Malabar Kota Bogor. Informasi ini dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana pengelolaan taman yang lebih efektif, termasuk strategi pengendalian dan pencegahan penyebaran spesies invasif.